

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT ISPA DI PUSKESMAS PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR

Ali Harokan^{1*}, Arie Wahyudi², Irsa Taponi³

STIK Bina Husada Palembang, Indonesia

*aliharokan@yahoo.com

Received: 28-05- 2023

Revised: 03-6-2023

Approved: 07-06-2023

ABSTRAK

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri yang dapat menyebabkan sesak dan gangguan pernafasan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi pada masyarakat tentang penyakit ISPA di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir. Metode pengabdian masyarakat dengan cara melakukan penyuluhan kesehatan dan (Focus Group Discussion) FGD. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa media seperti kamera dan leaflet sebagai media informasi. Hasil yang dicapai dalam dalam pengabdian ini adalah publikasi jurnal, meningkatkan pengetahuan, sikap positif dan dukungan masyarakat dalam upaya pencegahan terhadap penyakit ISPA, serta terjalinnya kerjasama antara masyarakat dengan Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir. Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah secara umum masyarakat memahami penyakit ISPA, cara penularan, penatalaksanaan serta pencegahan dari penyakit ISPA pada masyarakat.

Kata Kunci: *Penyuluhan, pengetahuan, ISPA*

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama rawat inap, morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia (Truong et al., 2021). Jumlah pasien berusia di atas 80 tahun dengan sistem kekebalan penyapihan meningkat. Di Amerika Serikat, sekitar 85% kematian yang disebabkan oleh pneumonia atau influenza terjadi pada kelompok usia 65 tahun ke atas (Aronen et al., 2019).

ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hal ini tampak dari Survey Kesehatan Nasional (SURKESNAS) Tahun 2011 yang menunjukkan bahwa proporsi kematian akibat ISPA masih 2896 artinya bahwa dari 100 balita yang meninggal 28 disebabkan oleh penyakit ISPA (Kemenkes, 2022). Jumlah kasus ISPA di Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2020 sebanyak 25366 kasus, pada tahun 2021 berjumlah 32336 kasus dan pada tahun 2022 berjumlah 519167 kasus (BPS, Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, tercatat jumlah penderita ISPA di seluruh wilayah Sumatera Selatan, mencapai 274,502 orang periode Januari-Juni 2019, April dengan jumlah 54,409 penderita, Maret dengan 54,237 penderita, sebanyak 50,837 penderita pada Februari, Januari 44,142, Mei dengan 40,459 penderita dan 30,418 penderita pada Juni (CNN Indonesia, 2019).

Infeksi saluran pernafasan atas merupakan substansial pada orang usia dewasa yang lebih tua (Juhn et al., 2023). Tiga jenis infeksi saluran pernapasan pada lansia seperti pneumonia pada masyarakat, eksaserbasi akut penyakit paru obstruktif kronik, dan infeksi saluran pernapasan nonpneumonik. Etiologi dari ketiga jenis infeksi ini meliputi bakteri klasik, patogen atipikal, dan virus pernapasan (Lieberman &

Lieberman, 2003).

Upaya untuk pencegahan penularan penyakit ISPA perlu dilakukan, salah satunya dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang penyakit ISPA pada masyarakat. dari latar belakang diatas maka diadakannya upaya peningkatan pengetahuan tentang penyakit ISPA di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilakukan di Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023 secara langsung kepada masyarakat dengan durasi waktu \pm 30 menit. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberpa media seperti kamera, leaflet. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan dilaksanakan FGD (*Focus Group Discussion*) tentang penyakit ISPA serta faktor apa saja yang menyebabkan penyakit ISPA pada masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pre tes dan diakhir pelaksanaan dengan kegiatan post tes untuk mengetahui pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan ini. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan pengetahuan tentang penyakit ISPA di wilayah Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir. KegiatanKegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 07 Mei 2023 Jam 09 –12.00 wib. Di Wilayah Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.

Kegiatan selanjutnya dilakukan adalah:

1. Penyuluhan dan sosialisasi tentang penyakit ISPA pada masyarakat.

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pengisian daftar hadir kemudian penyampaian materi dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan bertempat di aula Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir. Peserta penyuluhan yang hadir sebanyak 30 orang. Penyuluhan penyakit ISPA ini dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tentang penyakit ISPA, pencegahan penularan penyakit ISPA. Sosialisasi dan penyuluhan disini memberikan pengetahuan tentang cara pencegahan penularan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pagayut yaitu dengan cara selalu menerapkan protokol kesehatan, mencuci tangan setelah beraktivitas di tempat umum, menghindari kebiasaan merokok terutama di dalam ruang serta meminimalkan sentuhan tangan di wajah bagian mulut dan hidung.



Gambar. 1 Peserta Peyuluhan



Gambar. 2 Pelaksanaan Sosialisasi /Peyuluhan

2. Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD)

Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) Kegiatan FGD dengan petugas kesehatan dari puskesmas Pegayut bertempat di aula Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir. Peserta FGD terdiri dari petugas kesehatan yaitu 2 orang dan 2 orang dari institusi pendidikan dan masyarakat di wilayah Puskesmas Pegayut 30 orang. Pada saat berlangsung FGD peserta sangat antusias, dan aktif mengikutinya FGD diakhiri dengan mencoba melakukan simpulan dan saran dalam upaya pencegahan dan perawatan ISPA di masyarakat yang dimunculkan dari peserta FGD. Setelah dilakukan penyuluhan dan FGD didapatkan beberapa hasil yang menunjukkan perubahan baik pada pengetahuan ataupun respon yang positif terhadap penyuluhan kesehatan tentang penyakit ISPA, pencegahan dan cara penatalaksanaan ISPA pada masyarakat .

Dampak kegiatan

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi atau edukasi pada masyarakat berkaitan dengan informasi kesehatan dan lainnya. Hal yang paling umum dilakukan di PKM ini adalah memberikan edukasi dan sosialisasi seputaran cara pencegahan atau penularan penyakit ISPA kepada masyarakat sekitar Puskesmas Pegayut. Kegiatan PKM ini banyak sekali memberikan dampak positif bagi masyarakat di Puskesmas Pegayut.

Masyarakat merasa cukup senang dengan diadakannya kegiatan PKM tersebut. Menurut masyarakat kegiatan PKM yang dilakukan ini sangat membantu terutama meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penyakit ISPA. Selama ini masyarakat belum memahami terutama tentang pencegahan penyakit ISPA pada aspek lingkungan masyarakat. Sehingga dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat merasa bisa mendapatkan informasi yang lebih berhubungan dengan penyakit ISPA.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan terlaksana dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Pegayut pada program Prolanis. Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan PKM ini masyarakat sudah memahami tentang penyakit ISPA, faktor penyebab terjadinya ISPA dan cara pencegahan penularan penyakit ISPA pada masyarakat, yang selama ini belum mengetahuinya secara benar, selain itu dengan adanya penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Namun setelah penyuluhan masih ada pemahaman bahwa penyakit ISPA tidak menular dan merupakan penyakit yang biasa. Untuk pengabdian selanjutnya diharapkan untuk

melakukan penelitian ISPA pada aspek kesehatan lingkungan seperti lingkungan fisik rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aronen, M., Viikari, L., Kohonen, I., Vuorinen, T., Hämeenaho, M., Wuorela, M., Sadeghi, M., Söderlund-Venermo, M., Viitanen, M., & Jartti, T. (2019). Respiratory tract virus infections in the elderly with pneumonia. *BMC Geriatrics*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12877-019-1125-z>
- Indonesia, C. (2019). *Penderita ISPA di Sumsel Capai 200 Ribu Orang*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190806205731-20-419027/penderita-ispa-di-sumsel-capai-200-ribu-orang>
- Juhn, Y. J., Wi, C. Il, Takahashi, P. Y., Ryu, E., King, K. S., Hickman, J. A., Yao, J. D., Binnicker, M. J., Natoli, T. L., Evans, T. K., Sampathkumar, P., Patten, C., Luyts, D., Pirçon, J. Y., Damaso, S., & Pignolo, R. J. (2023). Incidence of Respiratory Syncytial Virus Infection in Older Adults before and during the COVID-19 Pandemic. *JAMA Network Open*, 6(1), E2250634. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.50634>
- Kemkes. (2022). *Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1792/infeksi-saluran-pernapasan-atas-ispa
- Lieberman, D., & Lieberman, D. (2003). Management of respiratory infections in the elderly. *Expert Review of Anti-Infective Therapy*, 1(3), 505–516. <https://doi.org/10.1586/14787210.1.3.505>
- Selatan, B. P. S. (2023). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2020-2022*. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Truong, P. T., Saito, S., Takayama, I., Furuya, H., Nguyen, B. G., Do, T. Van, Phan, P. T., Do, C. D., Dao, C. X., Pham, T. T., Dang, T. Q., Ngo, C. Q., Le, N. T., Bui, V. M., Le, D. T., Vu, V. T. T., Pham, T. T. P., Arashiro, T., Kageyama, T., & Nakajima, N. (2021). Respiratory microbes detected in hospitalized adults with acute respiratory infections: associations between influenza A(H1N1)pdm09 virus and intensive care unit admission or fatal outcome in Vietnam (2015–2017). *BMC Infectious Diseases*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12879-021-05988-x>